

LATAR BELAKANG PEMERINTAH IRAN ATAS WACANA PENUTUPAN SELAT HORMUZ TAHUN 2011

Oleh:

Fian Saputra

151 060 202

ABSTRAK

Pada tanggal 18 Desember 2011 muncul kasus wacana penutupan Selat Hormuz. Kasus ini dimulai merapatnya Kapal perang Amerika Serikat di wilayah Teluk Persia sekitar Pantai Timur Bahrain. Kasus ini menjadi faktor pemicu (*trigger factor*) bagi memanasnya hubungan Iran dengan pihak Barat, khususnya Amerika Serikat yang cenderung memanas sejak tahun 2006.

Aksi provokasi Amerika Serikat kemudian ditindaklanjuti oleh pemerintah Iran dengan merencanakan penutupan Selat Hormuz melalui pernyataan presiden Iran Mahmud Ahmaddinejad di ibukota Teheran dihadapan Parlemen yang menyatakan bahwa :

"...Barat (Amerika Serikat terus mendesak Iran). Perlu sekiranya kita (pemerintah Iran) mewujudkan tindakan secara nyata dan penutupan Selat Hormuz untuk memberitakan kepada dunia bahwa Iran adalah Bangsa yang besar, berdaulat dan beradab. Ini juga dimaksudkan untuk memberikan perubahan nyata pada politik internasional, yang tentunya akan berpengaruh pada perdagangan dan ekonomi."

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hal apa yang melatarbelakangi Iran dalam mewacanakan penutupan tersebut. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatif yang menggunakan metode penelitian kualitatif berdasarkan literatur yang tersedia (studi kepustakaan). Data diperoleh dari media cetak, dan media elektronik seperti: buku, Internet, jurnal, artikel, berita, serta laporan atau tulisan lain yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor perekonomian dan perdagangan, kedaulatan politik dan

adanya tekanan dari negara-negara Barat, khususnya Amerika Serikat sebagai faktor yang melatarbelakangi munculnya wacana penutupan Selat Hormuz. Pada penelitian ini dapat diperoleh sebuah temuan akademik (*learning point*) bahwa selemah-lemahnya posisi tawar suatu negara ternyata memiliki kekuatan politik apabila di dukung oleh momentum dan konstelasi politik yang sesuai. Ini berlaku bagi Iran dalam munculnya wacana penutupan Selat Hirmuz yang mendapatkan reaksi luas dari masyarakat internasional.

Kata kunci: merapatnya kapal perang, ancaman geopolitik, program nuklir Iran, peranan selat Hormuz.